

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan bentuk penelitian lapangan (field research) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan berbagai alat penelitian seperti tes, angket, dan alat yang terstandar, kemudian dengan menganalisis data secara kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan ditentukan.¹ Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional, dimana penelitian ini melihat hubungan antara kedua variabel.²

B. Identifikasi variabel Penelitian

Terdapat variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel bebas (X) :Tawakal
2. Variabel Terikat (Y) : Resiliensi Akademik

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Tawakal

Merupakan bentuk penyerahan secara keseluruhan yang dilakukan oleh siswa MAN 2 Palembang yang menyerahkan suatu urusan, perkara kepada Allah serta diiringi dengan usaha yang maksimal pula. Dan menerima sesuatu yang sudah menjadi rencana dan keputusan Allah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 23 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal 8.

² Suharimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Tiga Belas. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). Hal 247-248.

2. Resiliensi akademik

Resiliensi akademik adalah kemampuan seseorang untuk kembali normal setelah mengalami masalah berat dalam akademik dan tidak mengalami stress terlalu lama.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek/ obyek itu.³ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI MAN 2 Palembang yang berjumlah 284 orang.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini, pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel diambil dari populasi yang dilakukan secara simple (sederhana) kemudian dilakukan secara acak(random) tanpa memperhatikan tingkat/strata populasi tersebut.⁴ Karena teknik pengambilan sampelnya adalah acak, maka setiap anggota populasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal 126

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

mempunyai peluang untuk dipilih menjadi anggota sampel. sampel yang digunakan disini sesuai dengan pendapat ahli yaitu Gay dan Diehl yang mengatakan bahwa untuk pengambilan sampel dalam penelitian korelasional maka sampel yang dibutuhkan 30 orang dari populasi. Penelitian korelasional paling minimumnya adalah 30 subjek. Dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian korelasional, sehingga subjek yang dibutuhkan minimum adalah 30 subjek.⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Yaitu cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Walaupun dalam penelitian terdapat berbagai metode penelitian, namun pada dasarnya kesemua metode tersebut mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan yang diteliti dengan objektif. Tujuan tersebut diungkapkan dalam bentuk jawaban sementara (hipotesis) terhadap pertanyaan penelitian. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian.⁶ Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menyediakan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang memiliki gradiasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai

⁵ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 1 ed. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), Hal 14.

⁶ Salim Syahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).
Hal 131

titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan. Subjek akan diminta memilih salah satu jawaban yang diberikan peneliti. Dalam penelitian menggunakan angket/kuesioner, yang mana dalam kuisisioner tersebut memuat beberapa jenis pernyataan/pertanyaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian. Format pertanyaan yang digunakan pada skala adalah format jawaban yang mencakup item yang disukai(favorable) dan tidak disukai (unfavorable). Jawaban setiap item pada instrumen menggunakan skala likert yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif dengan bentuk sangat setuju hingga sangat tidak setuju..⁷ Adapun pilihan alternatif jawaban dan scor setiap item dalam tawakal dan resiliensi akademik pada siswa kelas XI dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1
Skor skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Setelah mengidentifikasi alat ukur untuk masing-masing variabel, langkah selanjutnya adalah membuat rencana yang memberikan gambaran tentang isi skala dan menjadi pondasi atau dasar bagi peneliti untuk mempertahankannya dalam acuan tersebut. Selama penyusunan angket/instrumen, peneliti membuat grid yang terdiri dari dua skala pengukuran penelitian, yaitu skala tawakal dan Resiliensi akademik, yang diambil dari masing-masing aspek variabel Penelitian:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.hal 146.

1. Skala Tawakal

Penyusunan skala tawakal ini, format item yang digunakan adalah format respon atau jawaban. Untuk skala pada tawakal peneliti akan membuat sebanyak 50 item dari 4 aspek tawakal. Masing-masing item terdiri dari item favorable (pernyataan yang mendukung) dan unfavorable (pernyataan yang tidak mendukung). Gambaran mengenai blueprint pada skala tawakal dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Aspek	Indikator	No item		Jumlah
		favorable	unfavorable	
Mengetahui tentang Allah	Mengetahui asmaul husna (sifat-sifat Allah)	1, 3, 4, 5, 7	2, 6, 8, 9, 10	10
	Mengetahui kekuasaan, perlindungan dan pertolongan Allah	12, 13	11	3
Menetapkan sebab dan akibat	Keberhasilan/kemaslahatan tergantung dari usaha atau ikhtiar individu	15, 16	14, 17	4
	Bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah	18, 21	19, 20	4
Menyandarkan hati hanya kepada Allah	Berikhtiar dan bertawakal tanpa mengikat harapan itu dihatinya	22, 24, 25	23, 26	5
	Berdoa	27, 29	28	3

Ketundukan dan kepasrahan hati kepada Allah	Taat atau patuh pada jaran agama seperti menjalankan kewajiban dan menjauhi larangan Allah	30, 32, 33, 36, 38, 40, 43, 44	31, 34, 35, 37, 39, 41, 42	15
	Menerima segala ketentuan ketetapan dari Allah	46, 47, 48, 50	45, 49	6
Jumlah				50

2. Skala resiliensi akademik

Penyusunan skala yang kedua yaitu resiliensi akademik, format item yang digunakan adalah format respon atau jawaban. Untuk skala resiliensi akademik peneliti akan membuat sebanyak 50 item dari 4 aspek resiliensi akademik. Masing-masing item terdiri dari item favorable (pernyataan yang mendukung) dan unfavorable (pernyataan tidak mendukung). Gambaran pada blueprint resiliensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Aspek	Indikator	No item		Jumlah
		Favorable	unfavorable	
Confidence (kepercayaan diri)	Keinginan menghadapi tantangan dan Keyakinan kemampuan diri sendiri	1, 9, 17, 25, 33, 41, 49	2, 10, 18, 26, 34, 42, 50	14
Control a sense (mengendalikan rasa)	Memiliki Kemampuan keyakinan bahwa cara dilakukan untuk menyelesaikan UAS	3, 11, 19, 27, 35, 43	4, 12, 20, 28, 36, 44	12

	sudah baik, mengelola tuntutan UAS dengan baik			
Low anxiety (kecemasan rendah)	Memiliki Perasaan cemas saat memikirkan UAS, perasaan khawatir ketika tidak belajar dengan baik	5, 13, 21, 29, 37, 45	6, 14, 22, 30, 38, 46	12
Commitment (komitmen)	Memiliki Kemampuan untuk memahami masalah meskipun sangat sulit dan penuh tantangan kemampuan untuk menyelesaikan UAS dengan baik	7, 15, 23, 31, 39, 47	8, 16, 24, 32, 40, 48	12
Jumlah				50

F. Validitas dan Realibilitas alat ukur

1. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸

Dalam penelitian ini Uji Validitas Pearson Product Moment digunakan untuk mengetahui validitas kuesioner atau angket yang

⁸ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah* (Purworejo: Staia Press, 2018).hal 56.

digunakan peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan data penelitian dari para responden. Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi antara skor butir soal dengan total skor butir soal, dan pengukuran validitasnya mungkin dilakukan dengan menggunakan software pengolah data. Berdasarkan uji validitas Pearson terlihat bahwa jika nilai R hitung lebih besar dari R tabel maka dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika nilai R hitung lebih kecil dari R.

tabel maka dikatakan tidak valid. Dalam hal ini peneliti menggunakan R tabel dengan N: 20 dengan taraf signifikan 5%. Maka diperoleh nilai R tabel sebesar 0,444. Adapun cara lain yang bisa menguji tingkat kevalidan suatu data yaitu dengan melihat nilai signifikan (Sig): jika nilai signifikan $<0,05$ = valid, sedangkan jika nilai signifikan $>0,05$ = tidak valid.

2. Realibilitas

Realibilitas adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan data yang dapat dipercaya. Dengan kata lain instrumen yang reliabel merujuk pada kemampuan sebuah instrumen dalam menghasilkan data penelitian yang dapat dipercaya. Data yang dipercaya adalah kunci dalam sebuah penelitian, karena dari data itulah analisis dan kesimpulan dapat dibuat. Jika data yang digunakan adalah data yang handal maka hasil penelitian akan memuaskan, begitu juga sebaliknya. Instrumen yang dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama digunakan dalam waktu yang berbeda asalkan karakteristik yang sama.⁹

Dalam uji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan tehnik koefisien alpa cronbach (α) yang bertujuan untuk melihat apakah kuisisioner memiliki konsistensi jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Untuk menghitung koefisien Alpha cronbach menggunakan program SPSS for windows versi 25.0. besarnya koefisien reliabilitas

⁹ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*. Hal 74.

berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai reliabel mendekati angka 0 maka semakin rendah resbilitasnya, sebaliknya jika nilai reliabel mendekati angka 1 maka semakin tinggi reliabilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam mengola atau menguji data pada penelitian ini, akan dinilai secara statistik dengan menggunakan korelasi product moment oleh pearson. Dengan menggunakan teknik korelasi product moment, maka akan memudahkan peneliti dalam menganalisis korelasional yang dapat dipakai untuk mengetahui ataupun membuktikan hipotesis hubungan kedua variabel tersebut, yaitu ada atau tidaknya hubungan tawakal terhadap resiliensi akademik. Analisis data penelitian ini akan menggunakan program stastistical program for social sciense (SPSS) version 25.0 for windows.

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada output SPSS terdapat jenis hasil perhitungan yaitu shapiro wilk yang mana untuk sampel < 50 .¹⁰ Kriteria pada pengujian normalitas menurut versi ini, jika nilai sig $> 0,05$, maka dapat dinyatakan instrumen variabel berdistribusi normal ataupun sebaliknya, jika nilai sg $< 0,05$ maka dinyatakan instrumen berdistribusi tidak normal.¹¹ Penelitian ini menggunakan komogrof smirnov dengan bantuan SPSS for windows versi 25.0.

2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai analisis awal korelasi atau regresi linier. Penelitian ini menggunakan uji separasi

¹⁰ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Pratikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS* (Jawa Tengah: Tahta Media, 2021).

¹¹ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016). 117.

linier dengan menggunakan software SPSS for Windows versi 25.0 dengan tingkat signifikansi = 0,05. Kriteria linearitasnya adalah jika nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan kedua variabel tersebut linier atau sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka dapat dipastikan kedua variabel tersebut tidak bersifat linearity.¹²

3. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan statistik parametik. Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dinyatakan dengan parameter suatu populasi maksudnya keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.¹³ Dalam melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dengan taraf sig 0,05. Jika nilai sig > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tidak berkorelasi ataupun sebaliknya apabila nilai sig < 0,05 maka dinyatakan kedua variabel itu berkorelasi.¹⁴ Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menentukan hubungan dua variabel yaitu tawakal dengan resiliensi akademik pada siswa kelas XI MAN 2 Palembang.

Tabel 4

Acuan Intrepretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah/tidak ada hubungan
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

¹² Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Hal 120.

¹³ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017). Hal 74.

¹⁴ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Hal 120.